

# PELATIHAN GURU AGAMA BERBASIS LITERASI DIGITAL KEPENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL- IHSANIYAH SARANG BURUNG MUARO JAMBI

**Muhammad Sobri**

Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi

Email: [Muhammadsobri@unja.ac.id](mailto:Muhammadsobri@unja.ac.id)

**Supian**

Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Jambi

Email: [supian@unja.ac.id](mailto:supian@unja.ac.id)

**Sulhi Muhamad Daud**

Fakultas Hukum Universitas Jambi

Email: [sulhimuhammaddaud@unja.ac.id](mailto:sulhimuhammaddaud@unja.ac.id)

**Sahrizal Vahlepi**

Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi

Email: [sahrizalvahlepi@unja.ac.id](mailto:sahrizalvahlepi@unja.ac.id)

**Abstrak:** Era digital mengarahkan pendidikan semakin efektif dan efisien. Pandemi covid yang mewabah melumpuhkan berbagai aspek kehidupan diantaranya pendidikan sehingga mengharuskan Pendidik dan peserta didik mampu menggunakan digital dengan optimal. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam menguasai materi dan konten pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami isi pembelajaran dengan penggunaan teknologi komunikasi. Selain itu juga dapat membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh standar pendidikan nasional. Berangkat dari hal tersebut maka guru Agama pada MTS Al-IHSANIYAH sarang burung Muaro Jambi penting untuk menguasai literasi digital karena guru memiliki posisi penting dan merupakan aktor utama dalam organisasi mikro pendidikan dan guru dapat menjalankan tugasnya di era teknologi atau era revolusi 4.0 ini. Metode Pelaksanaan Pendampingan dan pelatihan Agama Berbasis Literasi Digital Kependidikan Di Mts Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi Adalah dengan dengan metode persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Dalam Pendampingan dan

pelatihan kepada guru Pendidikan Agama Islam MTS Al-IHSANIYAH sarang burung Muaro Jambi dalam mengoptimalkan proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 dan pasca covid ini sangat antusias diikuti oleh tenaga pendidik dan kependidikan sebagai upaya menambah pemahaman tentang literasi digital agar bisa berkembang dan dapat menjalankan proses pembelajaran dengan optimal sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada peserta didik.

**Kata Kunci :** *Pelatihan, Guru agama, Literasi Digital*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak mutlak bagi Setiap manusia yang hendaknya dipenuhi sepanjang hidup, Karena dengan pendidikan, seorang dapat maju dan berkembang dengan baik. Pendidikan juga diartikan sebagai langkah penggunaan metode tertentu karenanya orang akan memperoleh pengetahuan, Informasi, pengamalan dan berbagai cara berperilaku yang diharapkan oleh manusia. Pendidikan dapat dikatakan berhasil manakala seorang guru dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dengan baik kepada peserta didik sehingga dapat merubah tingkah lakunya kearah yang lebih baik agar dicintai oleh banyak orang dan dapat memahami perilaku kehidupan dalam bersosial. (Indra 2016, 45)

Pendidikan Agama Islam merupakan tonggak dan suluh yang sangat penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari terlebih di tengah kuatnya arus globalisasi dan pengaruh luar yang liar dialami saat ini. Pada lingkungan pendidikan terkhusus pada sekolah, ajaran agama Islam termuat dalam materi -materi yang tertuang dalam mata pelajaran agama. dalam mata pelajaran agama, Guru diharuskan menguasai dan mentransferkan pembelajaran yang baik dan tepat, sehingga nantinya setelah mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dapat memperkuat dan meningkatkan keimanan dan pengamalan terkait ajaran agama Islam yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupannya. guru sebagai pengajar hendaknya dapat merancang dan membuat materi ajaran Agama Islam yang menarik dan mudah diterima oleh siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar, dengan demikian pelajaran yang didapat disekolah mampu diaplikasikan dalam kehidupan sosial.(Damopoli 2015, 34)

Guru mata pelajaran Agama Islam hendaknya memiliki strategi dalam pengajarannya dan dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi ketika siswa berada disekolah dan kondisi peserta didik itu sendiri, pada mata pelajaran agama peserta didik atau siswa akan diberi pemahaman dan dibina dengan hal-hal yang berkaitan dengan hubungannya dengan Allah SWT. dan hubungannya dengan sesama manusia. melalui pembelajaran agama islam ini diharapkan dapat merubah mental peserta didik sehingga menjadi pribadi yang lebih baik dan santun, karena mata pelajaran agama ini menjadi dasar dalam pembentukan sikap dan jiwa keagamaan pada peserta didik.(Andri and Suyanto 2020, 11)

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam menguasai materi dan konten pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami isi pembelajaran dengan penggunaan teknologi komunikasi. Selain itu juga dapat membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh standar pendidikan nasional. Berangkat dari hal tersebut maka guru Agama pada MTS Al-IHSANIYAH sarang burung Muaro Jambi penting untuk menguasai literasi digital karena guru memiliki posisi penting dan merupakan aktor utama dalam organisasi mikro pendidikan dan guru dapat menjalankan tugasnya di era teknologi atau era revolusi 4.0 ini.(Hidayat 2015, 23)

Pada era 4.0 yang dibuktikan dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat canggih, guru hendaknya dapat beradaptasi dengan teknologi utamanya teknologi informasi Karena. Dengan mampu menguasai teknologi diyakini akan dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas karena mereka yang sudah akrab dengan teknologi akan menggunakan segala media dan fasilitas pembelajaran yang ada. namun guru juga dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan di lapangan masih banyak guru yang masih menganggap asing teknologi selain masalah jaringan dan keadaan daerah yang terpencil. Selain itu kurangnya dukungan Madrasah dalam penggunaan Teknologi sehingga berdampak kepada minimnya pengetahuan guru terhadap teknologi.

Tren pandemi Covid-19 dan terbitnya surat edaran Kemendikbud yang menginstruksikan untuk melakukan pembelajaran secara online menimbulkan pertanyaan dan tantangan terkait dengan tingkat penguasaan literasi guru dan sudahkah siap seorang guru dalam menjalankan pembelajaran secara online atau jarak jauh. Literasi digital untuk guru dan tenaga kependidikan menjadi penting untuk meningkatkan proses dan kualitas pengajaran selama pembelajaran

online. Guru dituntut untuk melek terhadap literasi digital atau teknologi. (Jamaludin 2020, 10)

Penguasaan literasi digital sebagai pendukung pembelajaran menjadi penting bagi guru Agama dalam penerapan strategi pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik dalam upaya meningkatkan kualitas kemampuan Penguasaan Literasi digital bagi guru dan tenaga kependidikan di Mts Al-Ihsaniyah sarang burung Muaro Jambi, maka diperlukan pelatihan atau pendampingan mengingat makin banyaknya media teknologi yang berkembang dan guru dipaksakan untuk menggunakannya dengan baik. (Andri and Suyanto 2020, 11)

Dampak dari ketidak optimalnya penggunaan teknologi bagi guru dan tenaga kependidikan adalah sekolah dapat tertinggal informasi dan kesulitan dalam penerapan metode-metode pembelajaran di era digital saat ini, Sebaliknya jika penguasaan teknologi ini dapat digunakan dengan baik maka dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya dengan baik. untuk itulah pelatihan literasi digital bagi guru dan tenaga kependidikan di MTS Al-Ihsaniyah Muaro jambi dipandang sangat penting dalam upaya memberikan bekal kemampuan, keahlian dan pengalaman literasi digital. (Sulistiowati, Fajarwati, and Trihono 2020)

Kegiatan ini kemudian diramu dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi, yang menunjukkan peran keagamaan, peran pendidikan dan peran kemasyarakatan Universitas Jambi. Dalam pelaksanaan kegiatan dan pelatihan yang akan dilakukan di MTS Al-Ihsaniyah Muaro jambi ini diyakini dapat membantu peran guru dalam penggunaan teknologi dan dari pelatihan ini diharapkan adanya pendekatan verbalistik yang menyentuh secara langsung untuk mengoptimisasi Literasi digital, yang kemudian dapat diterapkan oleh guru-guru kepada murid muridnya baik ketika pembelajaran daring maupun luring. (Supriyanto and Salamah 2020)

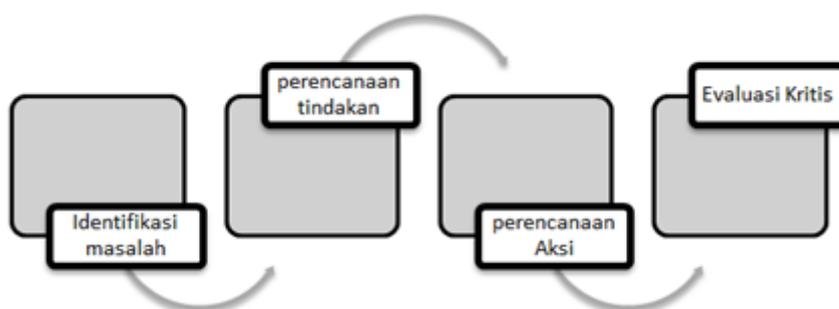
Kegiatan dan pelatihan ini diharapkan dapat menimbulkan pemahaman yang utuh tentang penerapan Literasi digital agar guru tidak ragu dalam penggunaan fasilitas digital yang ada hal ini tentunya dapat membantu pemerintah dalam mensukseskan pembelajaran di sekolah terutama pada pandemi ini.

## **METODE**

PKM ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) yang merupakan pendekatan yang yang bersumber pada

pendekatan paradigma partisipatoris atau pelibatan kolektif. (Sulistiowati, Fajarwati, and Trihono 2020, 23) dengan menempatkan pendidik yang dalam hal ini guru mata pelajaran agama yang berjumlah 25 orang sebagai subjek dalam proses kegiatan.

Tim PKM sebagai pengusul menempatkan diri sebagai insider (pihak yang ikut serta di dalam kelompok sasaran dalam program kegiatan), bukan sebagai outsider (pihak luar kelompok sasaran). Pelaksanaan PAR (Participatory Action Research) dalam pengabdian ini dilakukan dengan siklus spiral refleksi model. (Egziabher and Edwards 2013, 21) beberapa tahapan yakni



Gambar 1. Siklus Pelaksanaan PKM

PKM Dengan metode pelatihan dan pendampingan PAR ini, diharapkan mampu meningkatkan pengenalan dan pemahaman guru-guru agama Mts Al-Ihsaniyah tentang urgensi literasi digital dalam pembelajaran agama. dengan berbasis pelatihan penggunaan literasi digital yang diintegrasikan dalam pembelajaran Agama seperti penggunaan aplikasi zoom, google classroom dan perangkat teknologi lainnya berbasis aplikasi pembelajaran.

Adapun Adapun metode kegiatan terdiri dari beberapa tahapan persiapan dalam pelaksanaan pengabdian.

### **Tahap Persiapan Pelaksanaan PKM berbasis Literasi Digital**

TIM Pengabdian LPPM universitas Jambi dalam tahapan ini memulai menyiapkan beberapa agenda persiapan pelaksanaan Pelatihan guru Agama berbasis Literasi digital sebagai berikut: Program Pembinaan Penguatan Agama (P3A):

- (1) Mendata dan mereview literatur pendahuluan
- (2) Observasi awal dengan pihak terkait
- (3) Koordinasi terkait dengan stakeholder desa sasaran

(4) Melakukan rapat awal dengan mitra terkait Pkm dengan TIM Pkm Universitas Jambi

(5) penandatanganan surat mitra pengabdian

#### **Tahap Pelaksanaan**

(1) Tim PKM Dosen Agama PAI universitas Jambi mendatangi kepala madrasah dengan perwakilan guru-guru agama Mts Al-ihsaniyah versi berdiskusi tentang beberapa isu-isu pendidikan dan pembelajaran berbasis digital dan meminta kepala madrasah untuk memberi arahan tentang dilaksanakannya pelatihan guru agama berbasis literasi dan digitalisasi dalam perkembangan pembelajaran era 4.0.

(2) Tahapan Kedua, Hari pertama, mengadakan pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim PKM bersama Dosen PAI, di ruang pertemuan guru kelas dalam bentuk sosialisasi pengenalan dan pemahaman literasi digital di Mts Al-Ihsaniyah desa sarnag burung dengan penyampaian materi lanjutan yang dipresentasikan oleh ahli bidang pengaplikasian pembelajaran berbasis digital dan dilanjutkan dengan sesi Fokus Diskusi dengan permasalahan yang dialami mitra pengabdian. materi penyampaian diklasifikasikan sebagai berikut :

- Urgensi literasi digital dalam pembelajaran Agama
- Pengenalan konsep Literasi digital
- Pengetahuan berbagai sarana digital
- Pelatihan penggunaan sarana digital secara efektif dalam pembelajaran

(3) Pada Hari kedua, melakukan pendampingan dengan melaksanakan Focus group discussion (FGD) bersama tim PKM dan Guru-guru Agama dengan membentuk dampingan satu orang tim PKM melakukan pendampingan kepada 6 orang guru terkait pengetahuan dan penggunaan sarana digital yang akan diimplementasikan pada pengampu masing-masing mata pelajaran agama dengan membuat group Whattapp sebagai lanjutan informasi dari FGD yang dilakukan.

#### **Tahap Pelaporan**

(1) Tim mengumpulkan serta merangkum semua dokumen terkait selama pelatihan.

(2) Tim menyusun laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya termasuk foto-foto dokumentasi kegiatan.

## HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari yakni pada Jum'at dan Sabtu dengan melihat efektivitas dan efisiensi waktu dengan satu hari pemaparan pemahaman penggunaan literasi digital bagi guru agama. Kemudian pelaksanaan pendampingan oleh tim PKM Universitas Jambi dalam penggunaan aplikasi digital pendukung pembelajaran: dengan rincian kegiatan berikut :

**Hari pertama:** Pada hari pertama setelah kegiatan pembukaan PKM dengan Mitra dilanjutkan dengan mengadakan pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim PKM bersama Dosen PAI, di ruang pertemuan guru kelas dalam bentuk sosialisasi pengenalan dan pemahaman literasi digital di Mts Al-Ihsaniyah desa sarnag burung yang disampaikan oleh Dr. Supian dan kemudian dengan penyampaian materi lanjutan yang dipresentasikan oleh Firman M.Pd sebagai ahli bidang pengaplikasian pembelajaran berbasis digital.

Kegiatan dihari pertama ditargetkan agar bertambahnya pemahaman dan pengenalan akan peranan dan pentingnya literasi digital dalam mempermudah dan mendukung upaya pembelajaran Agama Islam yang selama ini cenderung disampaikan kaku dan berbentuk doktrin sakralitas agama. Dengan pengenalan aplikasi berbasis evaluasi tugas akhir seperti Kahoot dan Quiziz yang diharapkan siswa dapat bahagia belajar sambil bermain dengan aplikasi tugas yang bisa diakses kapanpun dan bisa dikerjakan dimanapun baik di rumah maupun di sekolah.



Gambar 2. Penyampaian Materi Literasi Digital

**Hari kedua:** Pada hari kedua, tim PKM melanjutkan pelatihan dengan Base on Practis, praktek penggunaan aplikasi bantuan penilaian berbasis digital, lewat platform kahoot dan quiziz, serta semua guru mempraktekkan dan menjawab langsung soalsoal terkait pengetahuan agama yang telah disiapkan oleh tim PKM. Dengan penggunaan pretest menggunakan aplikasi kahoot dan diakhiri dengan post test menggunakan aplikasi quiziz.

Kemudian tim PKM melakukan pendampingan dengan melaksanakan Focus group discussion (FGD) dengan 4(empat) kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang di damping masing-masing kelompok 1 orang dari tim PKM untuk membuat praktek pembuatan akun sampai ke pengerjaan soal dan penentuan jawaban yang di damping oleh tim, pembagian kelompok tersebut dengan matapelajaran agama yang berbeda dengan 10 soal untuk post test dan 15 soal untuk pre test.

Kemudian setelah pembuatan soal tersebut masing-masing kelompok menguji cobakan langsung menggunakan proyektor yang telah disediakan. Setelah kegiatan best on practice bantuan penilaian tugas matapelajaran dilaksanakan, kemudian ditutup dengan pemberian masukan dan saran, komentar, kritik terkait pelaksanaan PKM yang telah dilaksanakan dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kepada peserta pelatihan.



Gambar 3. FGD Penggunaan Aplikasi Kahoot dan Quiziz

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, maka perlu adanya peningkatan kualitas dalam penguasaan literasi digital pada level ini dengan menyelesaikan sejumlah permasalahan mendasar di

dalamnya. Selain pengetahuan guru dalam literasi digital, ketaifitas guru dalam memberikan berbagai macam strategi pengajaran dengan digital, tak hanya itu motivasi dan minat belajar Agama siswapun harus mendapatkan perhatian yang serius dengan memberikan pendekatan digitalisasi oleh para guru Agama dan juga kepala sekolah mengingat besarnya pengaruh IT dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa memandang Agama dan IT sebagai sesuatu yang penting dipelajari sebagai sebuah bidang ilmu dalam struktur ilmu keislaman dan karenanya para siswa senantiasa termotivasi dan berminat tinggi untuk mempelajarinya.

Pengabdian yang bertujuan untuk membekali guru dan tenaga kependidikan dengan pemahaman digitalisasi khususnya dalam mengajar Agama ini sangat baik untuk dilaksanakan karena banyaknya generasi muda yang sudah melek akan pentingnya Ilmu Agama dan digitalisasi. Disamping itu, sebagai sekolah yang berlandaskan keislaman maka, ilmu agama juga menjadi salah satu sorotan utama agar tidak hanya guru tetapi siswa-siwi juga dapat menggunakan ilmu agama ini. Untuk itulah, sebuah tantangan besar bagi guru untuk memberikan pengajaran yang menarik kepada siswanya dalam belajar ilmu Agama. Antusiasme guru dalam beberapa materi yang diberikan instruktur menjadi hal yang penting dalam pertemuan ini. Diharapkan setelah selesainya pengabdian ini, guru dapat lebih kreatif dalam mendesign pembelajarannya dengan memanfaatkan media yang bersifat digital atau IT.

### **Luaran yang dicapai**

Target luaran berdasarkan Gambaran permasalahan mitra dengan solusi yang ditawarkan sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penelitian ini diselaraskan dengan target yang terukur berbasis luaran yang dihasilkan oleh Tim PKM Unja. dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Luaran yang Dicapai

Permasalahan Utama Mitra	Solusi	target	Luaran
Minimnya Pengetahuan teknologi dalam	Sosialisasi pemahaman literasi digital	dilaksanakany a pengenalan wawasan	(Ada) peningkatan pemahaman

pembelajaran	pada guru-guru agama	literasi digital	dan keterampilan didasarkan pada bertambahnya
minimnya penggunaan teknologi mapel Agama	Pelatihan penggunaan berbagai sarana digital dalam pembelajaran	terlaksananya workshop buku panduan tutorial penggunaan aplikasi dan media pembelajaran	(draft) buku panduan dalam tahap editing
kurangnya dukungan madrasah dalam penggunaan teknologi	Pendampingan pembelajaran agama di madrasah berbasis literasi digital	adanya group dan model dampingan belajar agama berbasis literasi digital	(draft) publikasi artikel ilmiah pada jurnal pengabdian nasional bereputasi.

Adapun luaran dari kegiatan ini, sebagai berikut:

- (1) Masing-masing Guru Agama Islam di MTS Al-Ihsaniyah Sarang Burung, mengenal, mengerti, memahami dan mampu menerapkan bantuan pembelajaran literasi digital demi mempermudah dan mendukung pembelajaran yang efektif di madrasah.
- (2) Dari penerapan dan pembiasaan itu setiap siswa-siswi MTS Al-Ihsaniyah Sarang Burung dapat mudah dan mampu menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan rumah dengan model dan metode berbasis penilaian digital
- (3) Kegiatan ini dapat menjadi percontohan dalam penerapan bantuan pembelajaran literasi digital yang akan di publikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat agar dapat diakses oleh masyarakat luas dan sekolah atau madrasah pada umumnya

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi digital kependidikan sangatlah penting, mengingat Agama merupakan Tuntunan setiap perilaku. Adapun sasaran dari pelaksanaan kegiatan adalah

Adaptasi digital agar seluruh tenaga pendidik, khususnya guru agama dapat meningkatkan penguasaan teknologi di dalam pembelajaran agama islam yang baik dan benar serta menjembatani guru untuk dapat mengakses beberapa model pembelajaran yang sedang berkembang pada era 4.0.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andri, and Suyanto. 2020. "Sistem Informasi Penentuan Guru Terbaik Berbasis Kinerja Pada Pondok Pesantren Qodratullah." *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 11 (1). <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v11i1.3865>.
- Damopoli, Mujahid. 2015. "Problematisasi Pendidikan Islam Dan Upaya-Upaya Pemecahannya." *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3 (1): 68-81. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi>.
- Egziabher, Tewolde Berhan Gebre, and Sue Edwards. 2013. "Articipatory Action Research (Par) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif." *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture* 53 (9).
- Hidayat, Nur. 2015. "Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global." *El-Tarbawi* 8 (2): 131-45. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art2>.
- Indra, Hasbi. 2016. "Pendidikan Tinggi Islam Dan Peradaban Indonesia'." *Al-Tahrir* 16 (1): 32.
- Jamaludin, Dindin. dkk. 2020. "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru:" *Karya Tulis Ilmiah*, 2. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>.
- Sulistiowati, Eva, Tetra Fajarwati, and Trihono Trihono. 2020. "Manajemen Pendekatan Keluarga Sebagai Fokus Materi Dalam Pelatihan Keluarga Sehat." *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 30 (3). <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i3.3208>.
- Supriyanto, Triyo, and Umu Salamah. 2020. "Implementation of Curriculum Innovation and Islamic Education Learning Basing Education." *Al-Mudarris: Journal of Education* 3 (1).